

## Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Mahasiswa

Nurul Mulyaningsih<sup>1\*</sup>, Masduki Asbari<sup>2</sup>, Riska Sri Rahmawati<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Pamulang, Indonesia

\*Corresponding author e-mail: [nurulm215@gmail.com](mailto:nurulm215@gmail.com)

**Abstrak** - Tujuan dari studi ini adalah mahasiswa dapat peka terhadap isu atau permasalahan yang terjadi di masyarakat sehingga terbentuk karakter “*problem solver*”. Pada laporan studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan dari channel Youtube Gita Wirjawan yang berjudul “Karlina Supelli: Cipta, Rasa, Karsa Manusia Indonesia” yang dipaparkan olehnya. Hasil studi ini menjelaskan bahwa mahasiswa sebagai *agent of change* dapat membawa perubahan terhadap orang lain dengan menerapkan pemikiran kritis dalam proses pemecahan masalah. Kemampuan berpikir kritis sangatlah penting bagi seorang mahasiswa. Dalam hal ini, ketika mahasiswa sudah berpikir kritis maka mahasiswa akan mencari informasi sebanyak mungkin untuk menemukan cara yang paling rasional sebelum membuat keputusan dengan matang dan bijak.

**Kata Kunci:** Berpikir kritis, mahasiswa, pemecahan masalah

**Abstract** – The aim of this study is to show that students can be sensitive to issues or problems that occur in society so that the character of a “*problem solver*” is formed. In this study report, a descriptive qualitative method was used by taking notes because the data source was obtained by listening to the oral narrative from Gita Wirjawan's YouTube channel entitled “Karlina Supelli: Creation, Taste, and Indonesian Human Will,” which she explained. The results of this study explain that students, as agents of change, can bring change to others by applying critical thinking in the problem-solving process. Critical thinking skills are very important for a student. In this case, when students think critically, students will look for as much information as possible to find.

**Keywords:** Critical thinking, problem solving, students

### I. PENDAHULUAN

Manusia memiliki keistimewaan untuk dapat berpikir. Setidaknya, manusia berpikir tentang dirinya sendiri, orang lain, lingkungan masyarakat, dan alam semesta. Dilansir dari buku Bimbingan dan Penyuluhan Anti Korupsi: Dari Berpikir Kritis Terhadap Korupsi Hingga Studi Kasus (2021) oleh Aep Kusnawan menyebutkan, berpikir merupakan sebuah aktivitas yang selalu dilakukan manusia, bahkan ketika sedang tertidur. Walker dan Finney (2006) mengartikan berpikir kritis sebagai suatu proses intelektual dalam pembuatan konsep, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis, dan atau mengevaluasi berbagai informasi yang didapat dari hasil observasi, pengalaman, refleksi, di mana hasil proses ini digunakan sebagai dasar saat mengambil tindakan.

Menurut Kamus Praktis Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi (Taufik, 2010). Susantoro (dalam Siregar, 2006) menyatakan bahwa sosok mahasiswa juga kental dengan nuansa kedinamisan dan sikap keilmuannya yang dalam melihat sesuatu berdasarkan kenyataan objektif, sistematis, dan rasional. Seorang mahasiswa diharapkan memiliki tingkat intelektual yang tinggi dan memiliki kemampuan berpikir dengan cepat dan tepat dalam membuat keputusan secara matang dan bijaksana. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun artikel ilmiah ini dan menyematkan judul Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Mahasiswa.

## **II. METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramati, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video podcast Gita Wirjawan yang ada di Youtube dengan judul “Karlina Supelli: Cipta, Rasa, Karsa Manusia Indonesia” (Wirjawan, 2023). Subjek dalam penelitian adalah seorang filsuf terkemuka, aktivis kemanusiaan, dan astronom Perempuan Indonesia pertama yaitu Dr.Karlina Supelli. Sedangkan objek penelitiannya adalah kajian filosofis yang dilakukan Dr.Karlina Supelli.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karlina Supelli menekankan pentingnya mengembangkan pemikiran kritis, imajinasi, dan kreativitas pada individu daripada hanya fokus pada persaingan (Supelli,2023). Sistem pendidikan yang kaku di Indonesia hanya fokus pada kurikulum pelajaran daripada pendidikan dengan makna yang lebih luas. Pendidikan di Indonesia harus memprioritaskan pemikiran kritis, kreativitas, dan kecerdasan emosional, serta berfokus pada tanggung jawab, akses terhadap pendidikan, dan pengembangan individu yang memiliki kemampuan menyeluruh yang dapat berkontribusi kepada masyarakat.

Orang yang berpendidikan seharusnya memahami tugas mereka di dunia, hidup bersama dalam sebuah negara, bangsa, dan umat manusia, serta dilahirkan untuk hal-hal besar yang melampaui kepentingan sendiri. Penindasan terhadap pemikiran kritis dan pendidikan dalam sejarah Indonesia merupakan masalah yang mengkhawatirkan dan masih berlangsung hingga saat ini. Menemukan titik temu yang optimal antara bakat dan kekuasaan tidak hanya membutuhkan pendidikan bagi individu-individu yang berbakat, tetapi juga memelihara integritas, kesadaran kewarganegaraan, dan keberanian untuk berpartisipasi dalam politik demi kemajuan masyarakat.

Mayoritas pekerja Indonesia adalah lulusan sekolah dasar ke bawah, menyoroti perlunya peningkatan pendidikan dan kesempatan untuk pendidikan tinggi di negara ini. Pendidikan yang berkualitas harus ada keterbukaan dalam perekrutan guru, termasuk mendatangkan guru dari luar Indonesia. “Jika kita memiliki pengetahuan, maka kita ingin menyimpannya untuk diri kita sendiri....semakin kita terbuka, semakin banyak pengetahuan yang masuk, dan kita tidak perlu takut apa yang kita miliki akan diambil dan direbu, karena semakin banyak orang yang tahu tentang pengetahuan, maka pengetahuan itu akan berkembang “ (Supelli,2023).

Pendidikan seharusnya berfokus pada pengembangan pemikiran kritis, imajinasi, dan kreativitas, dan guru memainkan peran penting dalam mengembangkan pemikiran siswa dan menginspirasi mereka, tetapi kurikulum di Indonesia saat ini kurang fleksibel dan menghambat kreativitas. Pendidikan seharusnya bertujuan untuk menanamkan tanggung jawab pada siswa dan Indonesia harus terbuka untuk dosen dan peneliti asing untuk mendapatkan manfaat dari pengalaman mereka, meningkatkan pendanaan untuk Pendidikan dan memprioritaskan pengembangan universitas terkemuka. Akses terhadap pendidikan sangat penting untuk peluang masa depan di Indonesia. Pendidikan harus berfokus pada pengembangan pemikiran kritis, imajinasi, dan kecerdasan emosional untuk mengembangkan individu yang memiliki kemampuan menyeluruh yang dapat berkontribusi pada dunia. Emosi yang masih mentah dapat diolah dan ditampilkan dengan indah, tetapi prevelensi media sosial telah menyebabkan pergeseran budaya di mana daya tarik emosional lebih diprioritaskan daripada data faktual, sehingga sulit untuk mengubah penilaian seseorang berdasarkan alasan, bahkan di antara individu yang berpendidikan tinggi, menyoroti pentingnya mengajarkan filsafat pada usia dini untuk mendorong pemikiran kritis dan keterampilan penalaran logis.

## **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas yang diambil atau disimak dari perspektif Karlina Supelli, yang menyatakan bahwa pentingnya mengembangkan kecerdasan emosional bersama keterampilan kognitif (kognisi) -kemampuan mental untuk memproses informasi dan memperoleh pengetahuan melalui pengamatan, pengalaman, dan pikiran- dan mengajarkan pemecahan masalah, menumbuhkan emosi melalui cerita dan bercerita, serta mempromosikan pemikiran yang nuansanya divergen. Pemikiran kritis dan pemahaman mendasar tentang mencari dan mempertanyakan kebenaran sangat penting.

Seorang mahasiswa adalah penerus bangsa Indonesia ini. Perkembangan negara Indonesia ditentukan dari kualitas seorang mahasiswa. Kemampuan berpikir kritis akan dibutuhkan hingga mahasiswa melaksanakan pekerjaannya pada masa mendatang. Jika segala tindakan dan pemilihan yang diambil dipikirkan secara objektif dan rasional tentunya akan meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan. Jadi, sangat penting sekali bagi seorang mahasiswa untuk selalu berlatih menggunakan cara berpikir kritis sehingga saat meneruskan bangsa Indonesia ini akan menjadi kebiasaan yang baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Asbari, M., Damayanti, M.S., 2023. Tiga Level Proses Belajar Efektif: Fundamental, Insightful Knowledge, Specific Skill. *Literaksi J. Manaj. Pendidik.* 01, 339–342.
- Alfina, Y. ., Asbari, M., & Habibah, S. (2023). Analisis Implementasi Pembelajaran Berbasis Neurosciencie. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 26–29. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.496>
- Alpiah, S., Asbari, M., Saputri, I. A., & Adilya, N. R. (2023). Oversharing: Urgensi Privasi di Era Digital. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 42–47. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.877>
- Amelinda, D., Asbari, M., & Hadisah. (2023). Transformasi Pendidikan PAUD dan Kesenjangan: Akselerasi Peningkatan dan Pendanaan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 13–17. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.635>
- Amir, M.Taufik.2010. *Inovasi Pendidikan Melalui Problema Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anggini, I. D., Asbari, M., & Noor, S. P. (2023). Program Kampus Merdeka: Wadah Mahasiswa Berkreasi, Berinovasi, dan Berprestasi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 39–42. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.445>
- Apriyani, A. ., Asbari, M. ., Zakiyah, M. L., & Nuraeny, I. (2023). Quo Vadis SMK Pusat Keunggulan?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 30–33. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.801>
- Asbari, M., 2015. Fokus Satu Hebat. Penerbit Dapur Buku, Jakarta.
- Asbari, M., 2019. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Dosen. *J. Commun. Educ.* 13, 172–186.
- Asbari, M., Cahyono, Y., Fahlevi, M., Purwanto, A., Mufid, A., Agistiawati, E., Suryani, P., 2020a. Impact of Work From Home (WFH) on Indonesian Teachers Performance During the Covid-19 Pandemic : An Exploratory Study. *Int. J. Adv. Sci. Technol.* 29, 6235–6244.
- Asbari, M., Novitasari, D., 2020. Pengaruh Aktivitas Berbagi Pengetahuan dan Mediasi Budaya terhadap Kemampuan Inovasi Guru. *JMSP (Jurnal Manaj. Dan Supervisi Pendidikan)* 5, 50–60.
- Asbari, M., Pramono, R., Kotamena, F., Liem, J., Sihite, O.B., Alamsyah, V.U., Imelda, D., Setiawan, S.T., Purwanto, A., 2020b. Studi Fenomenologi Work-Family Conflict dalam Kehidupan Guru Honorir Wanita. *Edumaspul J. Pendidik.* 4, 180–201.
- Asbari, M., Prasetya, A.B., 2021. Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim dan Modal Psikologis Guru. *Edumaspul J. Pendidik.* 5, 490–506.
- Asbari, M., Purwanto, A., Ong, F., Mustikasiwi, A., Maesaroh, S., Mustofa, Hutagalung, D., Andriyani, Y., 2020c. Impact of Hard Skills, Soft Skills and Organizational Culture: Lecturer Innovation Competencies as Mediating. *EduPsyCouns J. Educ. Psychol. Couns.* 2, 101–121.
- Aulia, N. ., Asbari, M., & Renawati. (2023). Kampus Merdeka Membentuk Generasi Unggul Menuju Tantangan Masa Depan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 38–41. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.848>

- Azzahra, G. F., Asbari, M., & Ariani, A. S. (2023). Pendidikan Multikultural: Menuju Kesatuan Melalui Keanekaragaman. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 1–7. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.505>
- Candra, I. S., Asbari, M., & Rozikin, P. R. (2023). Konsep Eksosistem Pendidikan Merdeka: Perspektif Filosofis dan Praksis Najelaa Shihab. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 89–92. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.839>
- Crisvin, Asbari, M., Chiam, J.V., 2023. Innovate to Liberate: Akselerasi Kreativitas Siswa dalam Pendidikan. *J. Inf. Syst. Manag.* 02, 8–12.
- Devi, S., Asbari, M., & Anggel, C. (2023). Kurikulum Merdeka yang Memerdekakan Manusia: Perspektif Munif Chatib. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 48–52. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.875>
- Fadhillah, M., Asbari, M., & Othaviani, E. M. (2023). Merdeka Belajar: Solusi Revolusi Pendidikan di Indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 19–22. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.714>
- Hidayatullah, M. T., Asbari, M., Ibrahim, M. I., & Faidz, A. H. H. (2023). Urgensi Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan di Indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 70–73. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.785>
- Hutahae, J. T., Asbari, M., & Nurwanto, F. (2023). Urgensi Sadar Lingkungan di Era Teknologi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 47–49. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.730>
- Isbah, L. P. I., & Faisal, A. (2023). Mengapa Pancasila Mirip dengan Komunisme? Perspektif Guru Gembul. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 62–66. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.776>
- Jihan, I., Asbari, M., Nurhafifah, S., 2023. Quo Vadis Pendidikan Indonesia : Kurikulum Berubah, Pendidikan Membaik? *J. Inf. Syst. Manag.* 02, 17–23.
- Kusnawan, A., & Bahri, S. (2021). *Bimbingan dan Penyuluhan Anti Korupsi dari Berpikir Kritis Terhadap Korupsi Hingga Studi Kasus*. Yogyakarta: Inara Publisher.
- Mahsun. 2017. Edisi Ketiga: Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: Rajawali Press.
- Mahsun. 2007. Metode Penelitian Bahasa. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setyana, I. N. A., Ayuliani, & Asbari, M. (2023). Standar Intelektual: Solusi untuk Masalah Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 74–77. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.826>
- Siregar, Ade Rahmawati. (2006). *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Pola Asuh*. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/7334>.
- Walker, T.R.C. (2006). *Critical thinking*. Diunduh dari <http://www.utc.edu/Administration/WalkerTeachingResourceCentre/Facultydepartment/CriticalThinking/index.html>.
- Wirjawan, Gita & Supelli, Karlina. 2023. Karlina Supelli: Cipta, Rasa, Karsa Manusia Indonesia [Video]. YouTube <https://youtu.be/Io40wI5Abac?si=Zw7JZYpum4vReyVD>. (Diakses: 15 Oktober 2023)